

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurhadiyanto

NIM : A1C2111007

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Nurhadiyanto
NIM. A1C2111007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Definisi istilah.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
2.1 Kajian Teori Dan Penelitian Yang Relevan.....	9
2.1.1 Minat Belajar	9
2.1.2 .Pengertian Model Pembelajaran	16
2.1.3 Model Paikem	17
2.1.4 Konsep Dasar Pendekatan Saintifik	22
2.1.5 Model Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik	31
2.1.6 Model Pengajaran Langsung	33
2.1.7 Penelitian yang Relevan	34
2.1.8 Skenario Pembelajaran	36
2.2 Kerangka Berfikir	39
2.3 Hipotesis Penelitian	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu penelitian	41
3.2 Desain Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Teknik Pengambilan sampel	42
3.5 Teknik pengumpulan Data	48
3.6 Validitas instrumen	55
3.7 Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	61
4.2 pengujian persyaratan analisis	91
4.3 Pengujian Hipotesis	93
4.3 Pembahasan Hasil dan Analisis Data	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
RIWAYAT HIDUP	248

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dalam bidang matematika yaitu sebagai berikut: 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3. memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain, 5. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan matematika.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, dengan meningkatkan hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Guru memiliki peran yang cukup penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran demikian juga dengan pendekatan, media, metode serta model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik hasil belajar dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan Permendiknas Indonesia Nomor 22 tahun 2006 Setiap siswa dituntut memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam pelajaran matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus diperhatikan hal-hal agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal utamanya minat belajar matematika.

Hendriana. dkk (2018:163) mengungkapkan keberhasilan belajar seseorang dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar yang bersangkutan. Satu dari faktor dalam diri seseorang yang mungkin dapat mempengaruhi hasil belajarnya adalah minat belajar. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa mencapai tujuan belajar. Sedangkan kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru.

Nurhasanah dan Sobandi dalam jurnalnya (2016:135) menyatakan bahwa Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Selain itu, Pariang Sonang Siregar dkk (2017:749) berdasarkan penelitiannya Menyatakan bahwa penerapan pendekatan Paikem dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan seluruh siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi menyatakan bahwa “sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran matematika bahkan hanya sebagian kecil siswa yang menyukainya” berikut

data tanggapan siswa siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi Terhadap pelajaran matematika.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Menyukai pelajaran Matematika	Tidak menyukai pelajaran Matematika
1	VII A	32	15	17
2	VII B	30	12	18
3	VII C	31	13	18
4	VII D	31	14	17
5	VII E	32	12	20
6	VII F	30	11	19
7	VII G	31	11	20
8	VII H	31	14	17
	Jumlah	248	102	146

(Sumber : Hasil observasi terhadap siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi)

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru, selama ini guru matematika di SMPN 22 Kota Jambi menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah karena beranggapan, “menggunakan metode ceramah dapat efisien waktu, dengan pertimbangan banyak materi yang harus diselesaikan setiap semester, dan ketika menggunakan metode dan model pembelajaran yang lain dikhawatirkan materi tidak selesai pada akhir semester”.

Seiring dengan perkembangan kurikulum, saat ini hampir setiap sekolah menengah telah menggunakan kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis saintifik. Tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan tidak semua tenaga pengajar mampu menerapkan model pembelajaran yang digunakan dengan berbasis pendekatan saintifik, memiliki kemampuan mengelola kelas dengan menyenangkan sehingga Masih banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika, terkait materinya yang sulit ataupun cara penyampaian materi yang kurang menarik.

Dengan kondisi guru dan siswa yang demikian maka diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran matematika. Ada banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa salah satunya model pembelajaran Paikem. Dengan mulai diterapkannya kurikulum 2013 maka penggunaan model pembelajaran Paikem dapat disempurnakan dengan penggunaan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu (Hosnan, 2013:34).

Penggabungan pendekatan saintifik dan model pembelajaran Paikem ini nantinya akan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini diharapkan dapat membuat siswa menyadari bahwa matematika bukanlah pelajaran tidak menarik dan membosankan, tetapi sebaliknya matematika merupakan pelajaran yang sangat menarik, menyenangkan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang Menggunakan Model Paikem dan Model Pembelajaran Langsung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga masalah-masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan survei awal minat belajar matematika siswa kelas VII, lebih dari 50% siswa setiap kelasnya tidak menyukai pelajaran matematika.
2. Berdasarkan observasi awal Penerapan model pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang belum dilaksanakan secara optimal.
3. Diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran yang disebabkan demikian luas dan kompleksnya permasalahan serta untuk memudahkan dalam membahas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, maka memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Indikator minat yang diamati adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.
2. Aspek internal yang mempengaruhi minat diabaikan.
3. Model paikem dan model pengajaran langsung yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dikarenakan sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013.
4. Pengamatan minat belajar hanya dilakukan pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Paikem pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?
2. Bagaimanakah minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Pengajaran Langsung pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Paikem dan model Pengajaran Langsung pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Paikem pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?
2. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Pengajaran langsung pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi yang menggunakan model Paikem dan model Pengajaran Langsung pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel ?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa Sebagai referensi dalam pembelajaran terutama ketika melaksanakan program pengalaman lapangan, maupun seterusnya sebagai calon guru masa depan.
2. Bagi guru, Menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam melaksanakan pengajaran matematika terutama dalam meningkatkan minat belajar matematika.
3. Bagi Peneliti, Memberikan wawasan baru peneliti tentang bagaimana pengaruh penerapan metode Paikem berbasis pendekatan saintifik terhadap minat belajar matematika.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari berbagai penafsiran, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang perlu diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Paikem adalah proses pembelajaran yang dimana guru harus menciptakan usaha pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mengemukakan gagasan, kreatif, kritis serta mencurahkan perhatian atau konsentrasinya secara penuh dalam belajar serta suasana dalam pembelajaran

yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa untuk belajar.

2. Pendekatan Saintifik adalah proses bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan suatu prosedur yang spesifik. Langkah-langkah pokok dalam pendekatan saintifik (Kemdikbud, 2013), meliputi: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengolah informasi, dan (5) mengkomunikasikan.
3. Model pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkenaan dengan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.
4. Minat adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam hal ini adalah belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai penggunaan Model Paikem berbasis pendekatan saintifik terhadap minat belajar matematika siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel kelas VII di SMPN 22 Kota Jambi diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil lembar observasi aktifitas siswa pada penggunaan model Paikem diperoleh hasil rata rata aktivitas siswa 91,56 (Sangat Baik). Penerapan model Paikem memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif dan bersemangat dalam melaksanakan belajar hal ini dikarenakan dalam penerapan Paikem pembelajaran dilaksanakan sedemikian rupa agar menyenangkan sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Paikem minat belajar matematika pada indikator ketertarikan diperoleh nilai rata-rata 85.75, Perhatian 84.35, perasaan senang 91.60, dan keterlibatan 83.07
2. Berdasarkan hasil lembar observasi aktifitas siswa pada penggunaan model pengajaran langsung diperoleh hasil rata rata aktivitas siswa 90,52 (Baik). Penerapan model pengajaran Langsung berbasis pendekatan saintifik memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif dan bersemangat dalam melaksanakan. penerapan model pengajaran langsung minat belajar

matematika pada indikator ketertarikan diperoleh nilai rata-rata 80.05, Perhatian 83.60, perasaan senang 88.30, dan keterlibatan 76.50

3. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model Paikem dan kelas kontrol menggunakan model pengajaran langsung. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model Paikem berbasis pendekatan saintifik yang berjumlah 27 siswa didapatkanlah skor angket terendah 91, tertinggi 149 dengan rata-rata hitung 125,37 dan simpangan baku 15,68. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pengajaran langsung yang berjumlah 29 siswa didapatkan hasil angket terendah 79, tertinggi 137 dengan rata-rata 112 dan simpangan baku 15,19.
4. Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model paikem minat belajar matematika pada indikator ketertarikan diperoleh nilai rata-rata 85.75, Perhatian 84.35, perasaan senang 91.60, dan keterlibatan 83.07. sedangkan pada penerapan model pengajaran langsung minat belajar matematika pada indikator ketertarikan diperoleh nilai rata-rata 80.05, Perhatian 83.60, perasaan senang 88.30, dan keterlibatan 76.50. perbedaan penerapan kedua model tersebut terlihat jelas pada ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk melihat kesamaan dua rata-rata minat belajar matematika siswa antara yang menerapkan model Paikem dengan menggunakan menggunakan model pengajaran langsung yang digunakan kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Pada taraf nyata 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$, didapat $t_{tabel} = 1,6736$.

Karena nilai $t_{hitung} = 3,1904$ dan nilai $t_{tabel} = 1,6736$, berarti H_0 tidak terpenuhi sehingga H_0 ditolak dan terima H_1 . Dengan demikian, model Paikem berbasis pendekatan saintifik berbeda secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 22 Kota Jambi diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model Paikem dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi persamaan linier satu variabel .
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi yang berbeda, mengukur aspek yang lain atau jenjang sekolah yang berbeda dan penyempurnaan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan dalam upaya memaksimalkan penggunaan model Paikem.

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMPN 22 KOTA JAMBI YANG MENGGUNAKAN MODEL
PAIKEM DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG**

SKRIPSI



OLEH

NURHADIYANTO

NIM A1C211007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER, 2019**